

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) mencatat data rasio wirausaha Indonesia masih berada di angka 3,35 persen dari total Angkatan kerja per Oktober 2024. Hal tersebut dapat diartikan apabila Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja sebanyak 149 juta orang, maka jumlah wirausaha masih mencapai 4,99 juta orang. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop UKM Siti Azizah mengatakan angka tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia yang memiliki rasio wirausaha 4,74 persen, Singapura 8,76 persen, dan Amerika Serikat (AS) 12 persen. Angka rasio wirausaha di Indonesia ini masih belum mencapai target pemerintah yakni 3,95 persen di tahun 2024. “karena itu kita mendorong mereka untuk masuk sektor riil. Dari situ nanti tentunya pada akhirnya akan menciptakan lapangan kerja baru,” katanya.

Peningkatan rasio wirausaha dapat tercapai jika seluruh kementerian dan lembaga bekerja sama. Upaya yang dilakukan oleh Kemenkop UKM untuk menunjang hal tersebut adalah mengunjungi perguruan tinggi secara rutin selama 3 tahun terakhir agar perguruan tinggi dapat mendidik mahasiswa sejak dini untuk mengerti kewirausahaan. Menurut Gumilar et al. (2023), Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan berwirausaha. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahun 2022, yaitu dengan menjadi tuan rumah ajang tahunan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII. Ahmad Fauzi, selaku Rektor UPN Veteran Jawa Timur menyampaikan harapannya agar KMI Expo bisa berjalan dengan baik, dan penyelenggaraan dari UPN Veteran Jawa Timur sebagai Kampus Bela Negara dapat menambah semangat untuk berwirausaha secara nasional terutama bagi para mahasiswa. Pemerintah juga sangat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dengan dikeluarkannya

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Kewirausahaan Nasional. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat mengatasi permasalahan pengangguran yang semakin meningkat di kalangan lulusan perguruan tinggi.

Beberapa ahli memberikan definisi tersendiri mengenai kewirausahaan, seperti yang dikutip oleh Hartini (2023) dalam (Hasniaty, 2023), diungkapkan definisi kewirausahaan menurut pendapat ahli, antara lain Peter Drucker mendefinisikan “Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dan berharga dengan mengeksplorasi peluang yang ada, terlepas dari sumber daya yang Anda miliki saat ini.” Robert D. Hisrich (2021) mendefinisikan "Kewirausahaan adalah proses menerjemahkan gagasan menjadi tindakan dengan menciptakan peluang dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian." Selain itu, William Bygrave dan Andrew Zacharakis (2019) menyatakan bahwa “kewirausahaan adalah penciptaan baru dari segala bentuk yang menghasilkan nilai.”

Dalam meningkatkan minat individu untuk terjun ke dunia wirausaha, dapat didukung dengan adanya kemajuan teknologi informasi di era digitalisasi ini. Menurut Safitri (2024), terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi saat ini, persaingan bisnis menjadi lebih ketat dan akan menghasilkan peningkatan jumlah bisnis yang menggunakan teknologi informasi. Peluang untuk memperluas bidang bisnis pun semakin besar apabila seorang wirausaha mampu bersaing dengan wirausaha lainnya. Begitupun sebaliknya, apabila seorang wirausaha tidak dapat mengikuti perkembangan dalam persaingan dunia bisnis, maka usahanya pun akan terancam. Salah satu solusi untuk dapat mempertahankan eksistensi dan mengembangkan usaha adalah dengan pemanfaatan teknologi.

Dalam mengembangkan bisnis dengan orientasi yang lebih luas, calon wirausaha harus dapat memanfaatkan penggunaan internet yang kini telah menyebar ke seluruh penjuru Indonesia bahkan dunia. Proses bisnis yang dilakukan secara online dapat berkembang sangat pesat karena adanya perkembangan

internet. *E-commerce* merupakan bisnis *online* yang sedang sering diperbincangkan saat ini, sehingga peneliti menganggap *E-Commerce* berpengaruh kuat pada keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari and Sudaryanti, (2020) bahwa *E-commerce* berpengaruh kuat terhadap keputusan berwirausaha oleh mahasiswa. Namun hal tersebut Bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Eka (2020), penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berdampak signifikan pada keputusan yang dibuat oleh seorang wirausaha. Dengan munculnya dua aktivitas online, *e-commerce* dan media sosial, cara interaksi proses jual beli telah berubah. Sebelumnya, proses tradisional mengharuskan penjual dan pembeli bertemu di tempat jual beli yang disebut pasar, di mana penjual harus memasarkan barang yang dijual secara langsung di depan pembeli. Namun, dengan *e-commerce*, pembeli hanya perlu mengunjungi pasar dan melakukan transaksi.

Selain itu dalam pengambilan sebuah keputusan, seorang wirausaha tentu memerlukan data akurat yang diperoleh dari sumber informasi yang valid. Keberhasilan seorang wirausaha di dalam bisnis, tergantung pada kemampuan membuat keputusan untuk meningkatkan kemampuan bisnisnya pada masa yang akan datang. Akuntansi merupakan salah satu penyaji informasi yang dimana akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, pentingnya seorang wirausaha harus memahami Sistem Informasi Akuntansi karena sangat membantu dalam proses bisnisnya terutama dalam pengolahan keuangan (Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, 2020), dan menurut Syaharman (2020), Peranan sistem informasi akuntansi dinilai efektif apabila telah memberi kontribusi yang besar kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Karena banyaknya keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi dan informasi, *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi semakin dianggap penting dan menjadi kebutuhan bagi para wirausaha. SIA dianggap menjadi kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap calon wirausaha agar dapat lebih mudah mengatur strategi dalam persaingan bisnis yang ketat. Berdasarkan penjabaran di atas peneliti menganggap Penggunaan Sistem

Informasi Akuntansi berpengaruh kuat terhadap keputusan berwirausaha oleh mahasiswa.

Pada penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang saat ini sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi UPNVJT Angkatan 2021.

Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* - TPB). Relevansi teori terhadap penelitian ini adalah perilaku mahasiswa akuntansi UPNVJT yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya sendiri dalam menentukan keputusan untuk berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan adanya Teori Acceptance Model yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu menentukan apakah mereka mau atau tidak menggunakan teknologi tersebut. Teknologi yang dimaksud dalam hal ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mengetahui bukti empiris dan memberikan bukti lebih lanjut mengenai "Pengaruh *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Untuk Berwirausaha Bagi Mahasiswa" dengan menggunakan studi kasus pada mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi mahasiswa?
2. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi mahasiswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *E-Commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi mahasiswa.
2. Menguji pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan, manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan kontribusi dalam pengembangan teori di bidang akuntansi manajemen, khususnya terkait dengan Pengaruh *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keputusan untuk Berwirausaha bagi Mahasiswa.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan sebagai perbandingan antara teori-teori yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku perkuliahan dan diharapkan mampu memberikan wawasan tentang Pengaruh *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keputusan untuk Berwirausaha bagi Mahasiswa.

###### **2) Bagi Mahasiswa**

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat serta pertimbangan bagi mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk berwirausaha.

###### **3) Bagi Universitas**

Dapat menjadi tambahan referensi dan literatur terkait akuntansi manajemen khususnya tentang topik ini, sehingga memiliki manfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lebih dalam lagi.

###### **4) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan wacana dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman di bidang akuntansi manajemen.